

LAMPIRAN 1

PERHITUNGAN DOSIS

❖ Perhitungan dosis infusa biji selasih (*Ocimum basilicum* Linn.)

- Dosis infusa biji selasih untuk manusia adalah 5 gram
- Faktor konversi untuk mencit yang beratnya ± 20 gram adalah 0,0026
- Mencit yang digunakan dalam penelitian beratnya ± 25 gram
- Volume lambung mencit dengan berat ± 25 gram adalah 0,25 ml

Perhitungan :

$$5 \text{ gram} \times 0,0026 = 0,013 \text{ gram}$$

Dosis infusa biji selasih yang setara dengan 1 kali dosis manusia:

$$25 / 20 \times 0,013 = 0,01625 \text{ gram yang dilarutkan dalam } 0,25 \text{ ml air suling} \\ = 16,25 \text{ mg} / 0,25 \text{ ml air suling}$$

Dosis infusa biji selasih yang setara dengan 2 kali dosis manusia:

$$16,25 \text{ mg} / 0,25 \text{ ml} \times 2 = 32,5 \text{ mg} / 0,25 \text{ ml air suling}$$

Dosis infusa biji selasih yang setara dengan 4 kali dosis manusia:

$$16,25 \text{ mg} / 0,25 \text{ ml} \times 4 = 65 \text{ mg} / 0,25 \text{ ml air suling}$$

❖ Perhitungan dosis diazepam

- Dosis diazepam untuk manusia adalah 1 mg
- Faktor konversi untuk mencit yang beratnya ± 20 gram adalah 0,0026
- Mencit yang digunakan dalam penelitian beratnya ± 25 gram
- Volume lambung mencit yang beratnya ± 25 gram adalah 0,25 ml

$$\text{Perhitungan : } 1 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,0026 \text{ mg}$$

$$25 / 20 \times 0,0026 = 0,00325 \text{ mg} / 0,25 \text{ ml air suling}$$

❖ **Perhitungan dosis fenobarbital**

- Dosis fenobarbital untuk manusia adalah 300 mg
- Faktor konversi untuk mencit yang beratnya ± 20 gram adalah 0,0026
- Mencit yang digunakan dalam penelitian beratnya ± 25 gram
- Volume lambung mencit yang beratnya ± 25 gram adalah 0,2 ml

Perhitungan : $300 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,78 \text{ mg}$

$25 / 20 \times 0,78 = 0,975 \text{ mg} / 0,2 \text{ ml air suling}$

LAMPIRAN 2

Tabel lama tidur mencit pada 5 kelompok perlakuan (dalam menit)

Kelompok	Mencit	T=0 (Jam)	T=45 (Jam)	Jam		Lama Tidur
				Mula tidur	Bangun	
Kontrol -	1	12.27	13.12	14.10	14.26	16
	2	12.28	13.13	14.14	14.23	9
	3	12.28	13.13	14.02	14.14	12
	4	12.29	13.14	14.18	14.32	14
	5	12.30	13.15	14.08	14.17	9
Kontrol +	1	15.07	15.52	16.19	16.52	33
	2	15.08	15.53	16.32	16.58	26
	3	15.08	15.53	16.25	16.46	21
	4	15.09	15.54	16.22	16.41	19
	5	15.11	15.56	16.40	17.03	23
1 DM	1	15.26	16.11	16.52	17.06	14
	2	15.27	16.12	16.44	16.59	15
	3	15.27	16.12	16.38	17.09	31
	4	15.28	16.13	16.40	17.16	36
	5	15.29	16.14	16.49	17.24	35
2 DM	1	13.35	14.20	14.56	15.20	24
	2	13.36	14.21	14.49	15.29	40
	3	13.37	14.22	14.51	15.20	29
	4	13.38	14.23	14.57	15.24	27
	5	13.39	14.24	15.03	15.22	19
4 DM	1	16.28	17.13	17.44	18.15	31
	2	16.29	17.14	17.42	18.08	26
	3	16.30	17.15	17.44	18.11	27
	4	16.31	17.16	17.51	18.35	44
	5	16.32	17.17	17.57	18.26	29

LAMPIRAN 3

Perhitungan secara statistik

Oneway

Descriptives

Lama tidur mencit

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min.	Max.
					Lower Bound	Upper Bound		
Selasih 1 DM	5	26.20	10.849	4.852	12.73	39.67	14	36
Selasih 2 DM	5	27.80	7.791	3.484	18.13	37.47	19	40
Selasih 4 DM	5	31.40	7.301	3.265	22.34	40.46	26	44
Diazepam	5	24.40	5.459	2.441	17.62	31.18	19	33
Aquadest	5	12.00	3.082	1.378	8.17	15.83	9	16
Total	25	24.36	9.513	1.903	20.43	28.29	9	44

Test of Homogeneity of Variances

Lama tidur mencit

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.511	4	20	.074

ANOVA

Lama tidur mencit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1087.760	4	271.940	5.017	.006
Within Groups	1084.000	20	54.200		
Total	2171.760	24			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Lama tidur mencit
LSD

(I) Kelompok perlakuan	(J) Kelompok perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Selasih 1 DM	Selasih 2 DM	-1.600	4.656	.735	-11.31	8.11
	Selasih 4 DM	-5.200	4.656	.277	-14.91	4.51
	Diazepam	1.800	4.656	.703	-7.91	11.51
	Aquadest	14.200(*)	4.656	.006	4.49	23.91
Selasih 2 DM	Selasih 1 DM	1.600	4.656	.735	-8.11	11.31
	Selasih 4 DM	-3.600	4.656	.448	-13.31	6.11
	Diazepam	3.400	4.656	.474	-6.31	13.11
	Aquadest	15.800(*)	4.656	.003	6.09	25.51
Selasih 4 DM	Selasih 1 DM	5.200	4.656	.277	-4.51	14.91
	Selasih 2 DM	3.600	4.656	.448	-6.11	13.31
	Diazepam	7.000	4.656	.148	-2.71	16.71
	Aquadest	19.400(*)	4.656	.000	9.69	29.11
Diazepam	Selasih 1 DM	-1.800	4.656	.703	-11.51	7.91
	Selasih 2 DM	-3.400	4.656	.474	-13.11	6.31
	Selasih 4 DM	-7.000	4.656	.148	-16.71	2.71
	Aquadest	12.400(*)	4.656	.015	2.69	22.11
Aquadest	Selasih 1 DM	-14.200(*)	4.656	.006	-23.91	-4.49
	Selasih 2 DM	-15.800(*)	4.656	.003	-25.51	-6.09
	Selasih 4 DM	-19.400(*)	4.656	.000	-29.11	-9.69
	Diazepam	-12.400(*)	4.656	.015	-22.11	-2.69

* The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Lama tidur mencit

Duncan

Kelompok perlakuan	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Aquadest	5	12.00	
Diazepam	5		24.40
Selasih 1 DM	5		26.20
Selasih 2 DM	5		27.80
Selasih 4 DM	5		31.40
Sig.		1.000	.183

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Reza Fachryan

Nomor Pokok Mahasiswa : 0110080

Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 5 Mei 1983

Alamat : Sukagalih 13 Bandung

Riwayat Pendidikan :

Lulus SD Paulus, Bandung, 1995

Lulus SLTP Santo Aloysius, Bandung, 1998

Lulus SMU Santo Aloysius, Bandung, 2001

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung